

AKTIVITAS MANAJEMEN KOMUNIKASI PT PELINDO MULTI TERMINAL GARONGKONG DALAM MENINGKATKAN SISTEM PENGELOLAAN INFORMASI ANTARA MANAGER DAN KARYAWAN DI KABUPATEN BARRU

Esa Nur Ausy

eesha372@gmail.com

Universitas Muslim Indonesia

Zelfia (Pembimbing 1)

Zelfia@umi.ac.id

Universitas Muslim Indonesia

Abd Majid (Pembimbing 2)

Abd.majid@umi.ac.id

Universitas Muslim Indonesia

© 2026 The Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0).

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis aktivitas manajemen komunikasi PT Pelindo multi terminal garongkong dalam meningkatkan sistem pengelolaan informasi antara manager dan karyawan di Kabupaten Barru, serta untuk mengetahui bentuk sistem pengelolaan informasi yang diterapkan dalam lingkungan perusahaan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Plt. Deputy Branch Manager Operasi, koordinator Operasi, E,O,S IT System, dan Dispatcher PT Pelindo Multi Terminal Garongkong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas manajemen komunikasi di PT Pelindo Muti Terminal Garongkong telah berjalan cukup baik melalui penerapan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Pada tahap perencanaan, perusahaan menerapkan sistem komunikasi yang terarah. Pada tahap pengorganisasian, perusahaan memanfaatkan media komunikasi digital seperti Whatsapp Group, aplikasi internal, briefing, dan laporan kerja. Pada tahap pelaksanaan, komunikasi dilakukan secara langsung maupun digital guna mempercepat penyampaian informasi operasional, sementara itu, pada tahap pengawasan, komunikasi digunakan sebagai sarana evaluasi dan monitoring pekerjaan. Penggunaan sistem pelaporan digital dan shared folder membantu meningkatkan keakuratan data, transparansi informasi, serta efektivitas koordinasi antara manager dan karyawan.

Kata kunci: Komunikasi Organisasi, Manajemen Komunikasi, Sistem Pengelolaan Informasi, PT Pelindo Multi Terminal Garongkong.

Abstract (11pt): This study aims to identify and analyze the communication management activities of PT Pelindo Multi Terminal Garongkong in improving the information management system between managers and employees in Barru Regency, as well as to identify the forms of information management systems implemented within the company. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of the Acting Deputy Branch Manager of Operations, Operations Coordinator, E.O.S IT System, and Dispatchers of PT Pelindo Multi Terminal Garongkong. The results of the study indicate that communication management activities at PT Pelindo Multi Terminal Garongkong have been

n implemented quite effectively through the application of Poac functions (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling). In the planning stage, the company implemented a structured communication system to support effective information management. In the organizing stage, the company utilized digital communication media such as WhatsApp Groups, internal applications, briefings, and work reports to facilitate information distribution. In the actuating stage, communication was conducted both directly and digitally to accelerate the delivery of operational information and minimize misunderstandings. Meanwhile, in the controlling stage, communication functioned as a tool for evaluation and work monitoring to ensure that operational activities were carried out in accordance with company standards. In addition, the use of digital reporting systems and shared folders helped improve data accuracy, information transparency, and coordination effectiveness between managers and employees.

Keywords: *Communication Management, Information Management System, Organizational Communication, PT Pelindo Multi Terminal Garongkong.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia organisasi dan perusahaan. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung operasional, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam proses komunikasi dan pengelolaan informasi. Dalam suatu organisasi, komunikasi memiliki peran strategis sebagai penghubung antara pimpinan dan karyawan untuk memastikan setiap informasi dapat diterima, dipahami, dan dilaksanakan sesuai tujuan organisasi. Komunikasi yang efektif mampu menciptakan koordinasi kerja yang baik, meningkatkan produktivitas, serta meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi yang berlangsung di dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan bersama. Menurut Effendy (2020), komunikasi organisasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat koordinasi, pengawasan, motivasi, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi yang diterapkan dalam lingkungan kerja. Semakin baik sistem komunikasi yang dibangun, maka semakin mudah organisasi dalam mengelola informasi dan menjalankan aktivitas operasionalnya.

Dalam konteks perusahaan modern, komunikasi tidak dapat dipisahkan dari sistem pengelolaan informasi. Pengelolaan informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyebaran informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan organisasi. Sistem pengelolaan informasi yang baik memungkinkan setiap informasi dapat tersampaikan secara cepat, akurat, dan tepat sasaran. Sebaliknya, lemahnya pengelolaan informasi dapat menyebabkan keterlambatan pekerjaan, miskomunikasi, bahkan menurunkan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu mengintegrasikan manajemen komunikasi dengan sistem informasi yang digunakan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

PT Pelindo Multi Terminal Garongkong merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa kepelabuhanan, bongkar muat, dan logistik yang berada di bawah naungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Sebagai perusahaan yang menjalankan aktivitas operasional secara kompleks dan melibatkan banyak pihak, kebutuhan akan komunikasi yang efektif menjadi sangat penting. Aktivitas operasional pelabuhan

membutuhkan koordinasi yang cepat dan tepat antara manager, supervisor, koordinator lapangan, hingga karyawan operasional. Kesalahan dalam penyampaian informasi berpotensi menghambat proses kerja dan memengaruhi kualitas pelayanan perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PT Pelindo Multi Terminal Garongkong telah memanfaatkan berbagai media komunikasi dan teknologi informasi untuk mendukung proses pengelolaan informasi. Penggunaan WhatsApp Group, aplikasi internal perusahaan, surat elektronik, briefing harian, serta sistem pelaporan digital menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mempercepat arus informasi antara manager dan karyawan. Pemanfaatan teknologi tersebut menunjukkan adanya transformasi komunikasi organisasi menuju sistem yang lebih modern dan terintegrasi. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan komunikasi organisasi.

Hambatan komunikasi dapat muncul akibat perbedaan pemahaman, keterbatasan jaringan internet, keterlambatan penyampaian informasi, maupun kurang optimalnya koordinasi antarbagian. Apabila hambatan tersebut tidak ditangani dengan baik, maka dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan informasi dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen komunikasi yang terencana dan terstruktur agar seluruh informasi yang dibutuhkan dapat tersampaikan secara efektif kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Manajemen komunikasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas komunikasi dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep manajemen komunikasi dapat dijelaskan melalui fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Fungsi tersebut menjadi landasan dalam mengelola komunikasi organisasi agar berjalan secara sistematis dan mendukung efektivitas pengelolaan informasi. Melalui penerapan fungsi manajemen komunikasi yang baik, perusahaan dapat menciptakan sistem komunikasi yang lebih terarah, meningkatkan koordinasi kerja, serta memperkuat hubungan antara manager dan karyawan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja dan pengelolaan informasi dalam perusahaan. Penelitian Febianti dan Kusdinar (2020) menemukan bahwa komunikasi internal berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai karena mampu mempercepat penyampaian informasi dan meningkatkan koordinasi kerja. Penelitian Suryani, Wahid, dan Toni (2023) juga menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, penelitian Lubis, Irwan, dan Nasution (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan efisiensi sistem pendukung organisasi. Meskipun berbagai penelitian telah membahas komunikasi organisasi dan sistem informasi, penelitian yang secara khusus mengkaji aktivitas manajemen komunikasi dalam meningkatkan sistem pengelolaan informasi pada lingkungan operasional kepelabuhanan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji bagaimana aktivitas manajemen komunikasi diterapkan melalui fungsi POAC untuk mendukung sistem pengelolaan informasi antara manager dan karyawan di PT Pelindo Multi Terminal Garongkong Kabupaten Barru.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam aktivitas manajemen komunikasi PT Pelindo Multi Terminal Garongkong dalam

JURNAL KARYA ILMIAH MAHASISWA(KIMA)**PUSAT PENERBITAN & PUBLIKASI JURNAL ILMIAH (P3JI)M GJ**Fakultas Sastra, Ilmu Komunikasi, dan Pendidikan UMI <https://jurnal.fs.umi.ac.id/index.php/KIMA/issue/view/12>

meningkatkan sistem pengelolaan informasi antara manajer dan karyawan di Kabupaten Barru. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena komunikasi organisasi berdasarkan pengalaman, pandangan, dan interaksi yang terjadi dalam lingkungan kerja perusahaan.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Pelindo Multi Terminal Garongkong Kabupaten Barru. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam proses komunikasi dan pengelolaan informasi perusahaan. Informan terdiri atas Plt. Deputy Branch Manager Operasi, Koordinator Operasi, E.O.S IT System, serta tiga orang dispatcher yang terlibat langsung dalam aktivitas komunikasi organisasi.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan operasional, arsip, buku, jurnal ilmiah, dan referensi yang relevan dengan penelitian.

Prosedur

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas komunikasi dan sistem pengelolaan informasi di perusahaan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan yang telah ditentukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap berbagai dokumen dan data pendukung yang berkaitan dengan aktivitas manajemen komunikasi PT Pelindo Multi Terminal Garongkong. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan disusun sesuai kebutuhan penelitian.

Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles Dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas manajemen komunikasi PT Pelindo Multi Terminal Garongkong dalam meningkatkan sistem pengelolaan informasi antara manajer dan karyawan di Kabupaten Barru. Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, ditemukan bahwa aktivitas manajemen komunikasi di perusahaan telah diterapkan melalui fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Penerapan fungsi tersebut menjadi dasar dalam mengelola komunikasi organisasi sehingga proses penyampaian informasi dapat berjalan secara efektif dan mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

1. Planning (Perencanaan)

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun pola komunikasi yang terstruktur dalam mendukung penyampaian informasi operasional. Manajer menentukan media komunikasi yang digunakan, alur penyampaian informasi, serta mekanisme pelaporan yang harus dilaksanakan

oleh setiap bagian. Perencanaan komunikasi dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima secara cepat, tepat, dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Pada tahap pengorganisasian, perusahaan membagi tugas dan tanggung jawab komunikasi sesuai dengan fungsi masing-masing bagian. Penyampaian informasi dilakukan melalui briefing, WhatsApp Group, surat elektronik, aplikasi internal perusahaan, serta laporan operasional. Pengorganisasian tersebut memudahkan proses koordinasi dan mempercepat distribusi informasi kepada seluruh unit kerja yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan komunikasi dilakukan melalui komunikasi langsung maupun komunikasi digital. Komunikasi langsung dilakukan melalui briefing kerja, rapat koordinasi, dan diskusi lapangan, sedangkan komunikasi digital dilakukan melalui WhatsApp Group dan sistem informasi perusahaan. Pelaksanaan komunikasi yang dilakukan secara berkelanjutan membantu mempercepat penyampaian informasi dan meminimalkan terjadinya kesalahan komunikasi.

4. controlling (Pengawasan)

Tahap pengawasan dilakukan melalui monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan serta penyampaian informasi. Manajer melakukan pengawasan terhadap laporan yang disampaikan karyawan untuk memastikan kesesuaian informasi dengan kondisi operasional di lapangan. Pengawasan juga dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan komunikasi yang muncul selama proses kerja berlangsung.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pelindo Multi Terminal Garongkong telah memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung pengelolaan informasi. Penggunaan sistem pelaporan digital, shared folder, aplikasi internal, dan media komunikasi daring membantu meningkatkan kecepatan pertukaran informasi, transparansi data, serta efektivitas koordinasi antara manajer dan karyawan.

Pembahasan

1. Aktivitas Manajemen Komunikasi PT Pelindo Multi Terminal Garongkong dalam Meningkatkan Sistem Pengelolaan Informasi antara Manager dan Karyawan di Kabupaten Barru

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas manajemen komunikasi yang diterapkan di PT Pelindo Multi Terminal Garongkong dilakukan melalui fungsi manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling. Keempat fungsi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan komunikasi organisasi yang mendukung kelancaran penyampaian informasi antara manager dan karyawan.

1. Planning (Perencanaan)

Pada tahap planning, perusahaan melakukan perencanaan komunikasi dengan menetapkan pola komunikasi yang digunakan dalam kegiatan operasional. Perencanaan tersebut mencakup penentuan media komunikasi, prosedur penyampaian informasi, serta mekanisme pelaporan yang harus dilaksanakan oleh setiap unit kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi memiliki peran penting dalam menciptakan keteraturan arus informasi sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan komunikasi. Menurut Cangara (2021), perencanaan

komunikasi merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan proses komunikasi dalam organisasi.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Pada tahap organizing, perusahaan mengatur pembagian tugas komunikasi sesuai struktur organisasi yang berlaku. Informasi yang berasal dari manajemen didistribusikan kepada karyawan melalui berbagai saluran komunikasi yang telah ditentukan. Penggunaan WhatsApp Group, surat elektronik, aplikasi internal, dan laporan operasional menunjukkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan teknologi komunikasi untuk mendukung kelancaran penyampaian informasi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Lubis, Irwan, dan Nasution (2024) yang menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan efisiensi sistem pendukung organisasi.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Tahap actuating menunjukkan bahwa komunikasi dilaksanakan melalui komunikasi langsung maupun komunikasi digital. Briefing sebelum pelaksanaan pekerjaan menjadi salah satu media utama dalam menyampaikan informasi operasional kepada karyawan. Selain itu, penggunaan media digital memungkinkan penyampaian informasi dilakukan secara cepat tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan pola komunikasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Menurut Effendy (2020), komunikasi yang efektif akan membantu organisasi mencapai tujuan secara lebih efisien melalui penyampaian informasi yang jelas dan tepat sasaran.

4. Controlling (Pengawasan)

Pada tahap controlling, komunikasi digunakan sebagai alat pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan. Manajer melakukan monitoring terhadap laporan yang disampaikan oleh karyawan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Proses evaluasi juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi hambatan komunikasi yang muncul selama kegiatan operasional berlangsung. Dengan demikian, fungsi pengawasan tidak hanya berperan dalam mengendalikan pekerjaan tetapi juga menjaga kualitas informasi yang beredar di lingkungan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa aktivitas manajemen komunikasi yang diterapkan PT Pelindo Multi Terminal Garongkong telah mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan informasi antara manager dan karyawan. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen komunikasi yang menyatakan bahwa komunikasi merupakan unsur penting dalam proses perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan organisasi. Dan penerapan fungsi POAC menunjukkan bahwa aktivitas manajemen komunikasi di PT Pelindo Multi Terminal Garongkong telah berjalan secara sistematis. Komunikasi tidak hanya digunakan sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat koordinasi, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

2.Sistem Pengelolaan Informasi antara Manager dan Karyawan di PT Pelindo Multi Terminal Garongkong Kabupaten Barru

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengelolaan informasi yang diterapkan perusahaan telah memanfaatkan berbagai teknologi digital untuk mendukung aktivitas operasional. Sistem pelaporan digital, shared folder, aplikasi internal perusahaan, dan media komunikasi daring menjadi sarana utama dalam proses pertukaran informasi antara manager dan karyawan.

JURNAL KARYA ILMIAH MAHASISWA(KIMA)**PUSAT PENERBITAN & PUBLIKASI JURNAL ILMIAH (P3JI)M GJ**Fakultas Sastra, Ilmu Komunikasi, dan Pendidikan UMI <https://jurnal.fs.umi.ac.id/index.php/KIMA/issue/view/12>

Pemanfaatan teknologi tersebut memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, antara lain meningkatkan kecepatan akses informasi, memperbaiki akurasi data, serta memperkuat transparansi dalam proses kerja. Informasi yang tersimpan dalam sistem digital dapat diakses dengan lebih mudah sehingga memudahkan proses koordinasi antarbagian. Selain itu, dokumentasi data yang tersimpan secara elektronik membantu perusahaan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan informasi yang baik tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada efektivitas komunikasi yang berlangsung di dalam organisasi. Teknologi berfungsi sebagai media pendukung, sedangkan komunikasi menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan penyampaian informasi. Oleh karena itu, integrasi antara teknologi informasi dan manajemen komunikasi menjadi kebutuhan penting dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Dengan adanya sistem pengelolaan informasi yang terstruktur dan didukung oleh komunikasi yang efektif, PT Pelindo Multi Terminal Garongkong mampu meningkatkan koordinasi kerja, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meminimalkan risiko kesalahan informasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan manajemen komunikasi yang baik memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan informasi dalam lingkungan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Aktivitas Manajemen Komunikasi PT Pelindo Multi Terminal Garongkong dalam Meningkatkan Sistem Pengelolaan Informasi antara Manager dan Karyawan di Kabupaten Barru, dapat disimpulkan bahwa aktivitas manajemen komunikasi telah berjalan cukup baik dan terstruktur dalam mendukung peningkatan sistem pengelolaan informasi di perusahaan. Komunikasi dilakukan melalui komunikasi langsung seperti briefing kerja, rapat koordinasi, evaluasi pekerjaan, dan komunikasi di lapangan, serta komunikasi digital melalui penggunaan grup WhatsApp dan media komunikasi internal perusahaan. Aktivitas komunikasi tersebut berperan penting sebagai sarana penyampaian informasi, koordinasi kerja, pengawasan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan sehingga mampu menciptakan hubungan kerja yang lebih efektif antara manager dan karyawan. Selain itu, sistem pengelolaan informasi yang diterapkan telah memanfaatkan sistem berbasis digital melalui penggunaan grup koordinasi, sistem pelaporan, dan pengarsipan data secara elektronik yang membantu mempercepat arus informasi, meningkatkan keakuratan data, serta mempermudah proses pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti gangguan jaringan internet, keterlambatan penyampaian informasi, dan perbedaan pemahaman antar karyawan, secara keseluruhan sistem pengelolaan informasi yang diterapkan dinilai cukup efektif dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan serta meningkatkan hubungan komunikasi antara manager dan karyawan.

JURNAL KARYA ILMIAH MAHASISWA(KIMA)

PUSAT PENERBITAN & PUBLIKASI JURNAL ILMIAH (P3JI)M GJ

Fakultas Sastra, Ilmu Komunikasi, dan Pendidikan UMI <https://jurnal.fs.umi.ac.id/index.php/KIMA/issue/view/12>

REFERENSI

- Cangara, H. (2021). *pengantar ilmu komunikasi*. Raja grafindo persada.
- Effendy, O. U. (2020). *Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Febianti, F., & Kusdinar, R. (2020). Pengaruh komunikasi internal terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 12(2), 201–226.
- Lubis, T., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efisiensi sistem pendukung organisasi. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 83–89.
- Lunenburg, F. C. (2010). Communication: The process, barriers, and improving effectiveness. *Schooling*, 1, 1–11.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, N. K., Wahid, U., & Toni, A. (2023). Peran efektivitas komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. *Widya Manajemen*, 5(2), 109–119.
- Yolanda, H., Hendra, Y., & Matondang, A. (2020). Strategi downward communication pimpinan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan di PT Pelabuhan Indonesia I. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(1), 1–6.
- Yusuf, B., & H. R. (2018). Manajemen komunikasi dalam pengelolaan informasi pembangunan daerah. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 4(4), 50–64.

***Untuk mahasiswa FS UMI disarankan mensitasi/mengutip artikel jurnal dari dosen program studi yang telah terindeks di halaman Google Scholar masing-masing dosen tersebut.*